

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SD  
NEGERI 18 SELUMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam  
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:**

**KIKI PUTRI**  
**NIM. 1516240017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN, 2019 M/ 1440 H**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Kiki Putri

NIM : 1516240017

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Kiki Putri

NIM : 1516240017

Judul : Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil

Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD

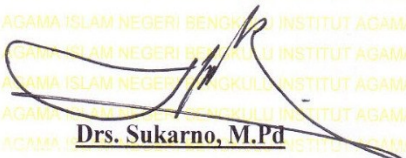
Negeri 18 Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Sukarno, M.Pd

  
Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIP. 196102052000031002

NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma”**, yang disusun oleh: **Kiki Putri Nim.1516240017** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa Tanggal 13/12/2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

**Dr. H. M. Nasron HK, M. Pd.I**

NIP. 196107291995031001

Sekretaris

**Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd. Si**

NIDN. 2030109001

Penguji I

**Dr. Mindani, M.Ag**

NIP. 196908062007101002

Penguji II

**Ahmad Syarifin, M. Ag**

NIP. 198006162015031003

Bengkulu, Desember 2019

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd.**

NIP. 196903081996031005

**MOTTO**

**Maka Nikmat Tuhan Manakah Yang Kamu Dustakan**

**(Q.S. AR-RAHMAN :16)**

**Pengetahuan Adalah Cahaya, Memperkaya Hangatnya Kehidupan, dan  
Semua Dapat Mengambil Bagian Mereka yang Mencarinya.**

**(Kahlil Gibran)**



## PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan, dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah akan selalu mendengarkan doaku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah Swt, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat aku sayangi, Bapakku tersayang “Bapak Sahbudin” dan Ibu tercinta ”Ibu Harismawati” yang senantiasa mendoakan setiap langkah dan mengharapkan keberhasilanku. Dengan cinta dan kasih sayang kalianlah aku bisa seperti sekarang ini.
2. Kakakku Ken Zodori dan adikku tersayang Chevrina Farany Marchelliza yang selalu mendukung, menasehati dan turut berbahagia atas keberhasilan dan kebahagiaanku.
3. Kakek dan nenekku tersayang (alm. Kakek Zainul dan Nenek Nuramna, Kakek Aziz dan Nenek Rohani) terima kasih telah memberikan doa dan mengharapkan keberhasilanku.
4. Seluruh keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih telah memberikan doa dan *support* untuk keberhasilanku.
5. Sahabat seperjuanganku (Ade Syahputri, Septiani Wahyuning Putri, Yolana Gustika, Vera Maryani, Dewi Asikah Kartikasari) dan sahabat alumni MAN 2 Kepahiang (Intan Permata Sari, Wulandari, dan Putri Kartini) yang selalu membantu, memotivasi dan membangkitkan semangatku.
6. Seluruh teman seperjuangan anak kelas A PGMI yang telah sama-sama berjuang dari awal kuliah.
7. Agama, bangsa dan almamaterku IAIN Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kiki Putri

Nim : 1516240017

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar  
Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, November 2019

Yang Menyatakan



**Kiki Putri**  
NIM. 1516240017

## ABSTRAK

**Kiki Putri, NIM: 15162400017.** Dengan Judul “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing 1: Drs. Sukarno, M.Pd, Pembimbing 2: Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si .

**Kata Kunci:** *Hasil Belajar, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah 62 siswa. Dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), nilai raport dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I–VI Sekolah Dasar Negeri 18 Seluma yang berjumlah 162 siswa. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma. Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji jalur besarnya pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,218. Sementara pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar yaitu 0,09405 (pengaruh langsung = 0,218 > 0,09405 pengaruh tidak langsung). Hal tersebut berarti pada penelitian yang dilakukan memiliki pengaruh langsung yang kuat. Koefisien pengaruh tidak langsung melalui motivasi menunjukkan nilai  $t$  hitung >  $t$  tabel dengan taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,09405 signifikan, yang berarti terdapat pengaruh ( $t$  hitung = 1,99880 >  $t$  tabel = 1,67303). Jadi, terdapat pengaruh fasilitas terhadap motivasi dan hasil belajar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan ke hadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw, keluarga, dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah Swt.

1. Bapak Prof.Dr.H. Sirajudin, M.M.Ag.,M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag.,M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Kepala Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak Drs. Sukarno, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



6. Bapak Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk dari awal pembuatan skripsi.
7. Ibu Dra. Rosma Hartini Sam's pembimbing selaku Dosen PA yang senantiasa memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I.,M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu dan Staf yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri 18 Seluma yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2019  
Penulis

**Kiki Putri**  
NIM. 1516240017

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Fasilitas Belajar .....	9
a. Pengertian Fasilitas.....	9
b. Fungsi Fasilitas.....	11
c. Indikator Hasil Belajar .....	11
2. Motivasi Belajar .....	14
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	14
b. Fungsi Motivasi .....	18
c. Teknik Memotivasi Siswa .....	18
d. Cara Memotivasi Siswa Belajar .....	19
e. Faktor-Faktor Motivasi Belajar .....	23
f. Indikator Pengukuran Motivasi Belajar .....	23
3. Hasil Belajar .....	23
a. Pengertian Hasil Belajar .....	23
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
c. Klaiifikasi Hasil Belajar .....	28
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI .....	30
a. Pengertian Bahasa Indonesia .....	30
b. Tujuan pelajaran Bahasa Indonesia .....	30
c. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD .....	31
B. Kajian Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir .....	34

D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	56
B. Deskripsi Data .....	61
C. Uji Pasyarat.....	68
D. Uji Hipotesis .....	83
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	36
2. Bagan 3.1 Path Analysis .....	54
3. Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan SDN 18 Seluma .....	61
4. Bagan 4.2 Analisis Jalur.....	87

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Data Persentase Nilai Raport Bahasa Indonesia .....	5
2. Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	40
3. Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	43
4. Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan SDN 18 Seluma .....	57
5. Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi SDN 18 Seluma .....	58
6. Tabel 4.3 Daftar Nama Siswa SDN 18 Seluma .....	58
7. Tabel 4.4 Data Sarana Dan Prasarana SDN 18 Seluma.....	59
8. Tabel 4.5 Frekuensi Skor Angket Fasilitas Belajar X.....	62
9. Tabel 4.6 Kategori TSR Dalam Persentase Variabel X.....	64
10. Tabel 4.7 Frekuensi Skor Angket Motivasi Belajar.....	64
11. Tabel 4.8 Kategori TSR Dalam Persentase Variabel Y <sub>1</sub> .....	66
12. Tabel 4.9 Frekuensi Skor Hasil Belajar .....	67
13. Tabel 4.10 Kategori TSR Dalam Persentase Variabel Y <sub>2</sub> .....	68
14. Tabel 4.11 Distribusi Skor Baku Variabel X .....	70
15. Tabel 4.12 Frekuensi Yang Diharapkan (Fo) Variabel X.....	73
16. Tabel 4.13 Distribusi Skor Baku Variabel Y <sub>1</sub> .....	74
17. Tabel 4.14 Frekuensi Yang Diharapkan (Fo) Variabel Y <sub>1</sub> .....	77
18. Tabel 4.15 Kategori Sr Dalam Persentase Variabel Y <sub>2</sub> .....	79
19. Tabel 4.16 Distribusi Skor Baku Variabel Y <sub>2</sub> .....	81
20. Tabel 4.17 Hipotesis 1.....	84
21. Tabel 4.18 Hipotesis 2.....	85
22. Tabel 4.19 Hipotesis 3.....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 3 Surat Pernyataan Perubahan Judul
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi
- Lampiran 7 Lembar Angket Uji coba
- Lampiran 8 Lembar Soal Angket Setelah Uji Coba
- Lampiran 9 Hasil Angket Fasilitas Belajar
- Lampiran 10 Hasil Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 11 Hasil Nilai Raport Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia
- Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Menggunakan Microsof Excel
- Lampiran 13 Item Soal Genap Dan Item Soal Ganjil
- Lampiran 14 Jurnal Penelitian
- Lampiran 15 Tabel Product Moment
- Lampiran 16 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 17 Tabel Distribusi F
- Lampiran 18 Tabel Kurva Normal dari O-Z
- Lampiran 19 Tabel Distribusi t
- Lampiran 20 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor pertama yang paling utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis melainkan sesuatu yang bersifat dinamis sehingga selalu menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat terus-menerus. Pendidikan yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan terus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Pendidikan juga merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: Pengembangan segi kepribadian pada peserta didik, pengembangan kemampuan kemasyarakatan, pengembangan kemampuan melanjutkan studi, pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.<sup>1</sup>

Bagi umat Islam sudah merupakan konsekuensi logis untuk merumuskan persepsi manusia yang ingin diwujudkan melalui pendidikan itu sesuai dengan pandangan alquran. Alquran telah memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar melalui perantara ayat pertama yang Allah turunkan kepada nabi Muhammad saw yaitu Q.S al-alaq : 1-5

---

<sup>1</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) h. 22.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>2</sup>

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3, yang merumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

---

<sup>2</sup>Al-Qur'an dan terjemahannya, *Al Fatih*, (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013), h.597

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.18.



Berdasarkan pengertian di atas, pendidikan mencakup tiga aspek, usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan harus disiapkan dengan matang mulai dari mutu guru, kelas, media, metode, evaluasi, hingga prasarana pendukung keberhasilan pendidikan. Persiapan yang matang ini akan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di semua level.

Pendidikan yang tidak direncanakan dengan baik akan mempengaruhi mutu proses pembelajaran yang berujung pada tidak tercapainya tujuan pendidikan.<sup>4</sup> Dalam kenyataannya pendidikan telah mampu membawa manusia ke arah kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Proses pendidikan merupakan kegiatan mobilitas segenap komponen pendidikan oleh pendidik yang mengarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas proses pendidikan salah satunya terletak pada kualitas pengelolaannya serta ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah tersebut.

Begitu pentingnya fasilitas dalam lembaga pendidikan dalam menunjang keberhasilan belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Bisa saja diklaim bahwa fasilitas pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.

---

<sup>4</sup> Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan, dan Praktik)*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 9

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila ketersediaannya yang memadai disertai dengan pengelolaan dan pemanfaatan secara optimal. Seiring dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau yang lebih dikenal dengan istilah KTSP dimana penerapan desentralisasi pengambilan keputusan, memberikan hak otonomi penuh terhadap setiap tingkat satuan pendidikan. Untuk mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan, sekolah dituntut untuk memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kebutuhan sekolah menurut kebutuhan berdasarkan aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku. Tanpa fasilitas belajar yang baik, sekolah sulit melahirkan keluaran yang kompeten.<sup>5</sup>

Bukan hanya fasilitas belajar di sekolah yang dapat mempengaruhi kualitas belajar anak, tetapi fasilitas belajar di rumah juga berpengaruh. Fasilitas belajar merupakan faktor penting dalam menentukan motivasi dan hasil belajar. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang lengkap akan sangat penting dan membantu bagi anak dalam proses belajar. Fasilitas tersebut dapat berupa alat tulis, tempat belajar maupun fasilitas belajar lainnya.

---

<sup>5</sup>Adji setijoprojo Dkk., *Anatomi Manajemen Pendidikan*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015), h. 151-152.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 28 Maret 2018 di SD Negeri 18 Seluma, peneliti menemukan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Seluma 80,7% mencapai KKM.

**Tabel 1.1.Persentase Nilai Raport Bahasa Indonesia**

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan	Presentase Ketidaktuntasan
II	≥65	26	21	5	80,7%	19,3%

*Sumber: Data nilai raport siswa kelas II mata pelajaran Bahasa Indonesia*

Hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa tidak semua siswa tuntas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu penyebabnya yaitu terletak pada fasilitas belajar anak di rumah berbeda-beda. Pemenuhan fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa didalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan motivasi belajar siswa semakin meningkat. Siswa yang memiliki fasilitas belajar lengkap menunjukkan perilaku yang berbeda dengan siswa yang memiliki fasilitas belajar kurang lengkap. Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini hasil belajar siswa di sekolah, fasilitas belajar juga harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat diraih.

Pada saat melakukan observasi, peneliti juga menemukan bahwa motivasi siswa di SDN 18 Seluma untuk belajar cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat

pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa cenderung berisik, mengobrol dengan teman, akibatnya kelas menjadi ribut dan penjelasan guru kurang diperhatikan. Akan tetapi, hal itu bukan murni kesalahan siswa. Keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tentu dipengaruhi oleh metode yang digunakan, cara berkomunikasi guru dengan siswanya, pengelolaan kelas, dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul tentang “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar siswa di rumah belum sepenuhnya tersedia
2. Rendahnya motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran
3. Hasil belajar siswa sudah mencapai KKM

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka penelitian dibatasi pada masalah:

1. Fasilitas belajar siswa yang diteliti adalah fasilitas belajar yang terdapat di rumah
2. Motivasi yang diteliti adalah motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran
3. Hasil belajar siswa sudah mencapai KKM

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yakni:

1. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang penggunaan fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman tentang penggunaan fasilitas agar di masa mendatang dipergunakan ketika menjadi pendidik.

### **b. Pendidik**

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan profesionalisme khususnya dalam penggunaan fasilitas belajar mengajar.

### **c. Sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan atau kebijakan yang akan diambil dalam meningkatkan dan memperbaiki fasilitas belajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Fasilitas Belajar**

###### **a. Pengertian Fasilitas Belajar**

Arti sarana seringkali disamakan dengan kata fasilitas. Lebih luas fasilitas diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha. Usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana.

Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak, maupun tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah.<sup>6</sup>

Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan

---

<sup>6</sup> Adji setijoprojo Dkk., *Anatomi Manajemen Pendidikan*, ..., h. 154

di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi.

Fasilitas belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar baik fasilitas belajar di sekolah dan di rumah. Setiap komponen fasilitas belajar mempunyai fungsi tersendiri. Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Fasilitas belajar digunakan guru dan juga oleh siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar maka proses belajar dan pembelajaran maka akan lebih lancar dan prestasi belajar lebih baik lagi.

Fasilitas belajar di rumah sangat membantu siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah yang harus dikerjakan di rumah, serta mencari informasi terkait dengan materi pelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang memadai diharapkan hasil siswa akan meningkat, sebab fasilitas yang memadai akan menumbuhkan semangat belajar siswa di rumah dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.



b. Fungsi fasilitas

Fungsi atau manfaat fasilitas yaitu:

- 1) Fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- 3) Fasilitas belajar (media pembelajaran) memungkinkan dilaksanakannya metode belajar mengajar yang lebih bervariasi.
- 4) Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (belajar akan lebih fokus kepada siswa).

c. Indikator Fasilitas Belajar

Menurut Slameto indikator fasilitas belajar antara lain :

1) Ruang atau tempat belajar

Sebuah syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedia tempat belajar yang khusus. Setiap pelajar hendaknya mengusahakan agar dapat menggunakan tempat belajar yang khusus. Tempat belajar di rumah yang nyaman yaitu cukup luas untuk aktifitas belajar, warna tembok yang menarik, dilengkapi ventilasi udara dan dilengkapi dengan penerangan yang cukup.

2) Perabot belajar

Benda benda seperti perlengkapan belajar adalah benda benda yang membantu tercapainya suatu proses belajar, yaitu: meja belajar

khusus, kursi belajar khusus, lampu belajar, rak buku, almari/ rak buku dan rak sepatu.

### 3) Alat bantu belajar

Alat dan benda sebagai perlengkapan bantu belajar adalah alat tulis yang lengkap, jangka, busur derajat, dan alat hitung kalkulator dan laptop atau komputer. Semakin lengkap alat-alat tentunya semakin dapat belajar dengan baik dan belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya alat-alat belajar secukupnya

### 4) Sumber belajar

Sebagai sumber belajar bagi siswa yaitu buku pelajaran, akses internet, radio, majalah atau koran, dan televisi. Internet dapat diakses dengan handphone, laptop atau komputer. yang terkoneksi internet.<sup>7</sup>

Fasilitas belajar yang harus dipenuhi oleh siswa ada beberapa macam jenisnya, menurut Hasbullah sebagai berikut. Fasilitas atau sarana yang harus dipenuhi oleh siswa agar belajar menjadi lebih baik lagi adalah: (1) ruang belajar, persyaratan yang harus dipenuhi untuk ruang belajar adalah bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik, dan penerangan yang baik, (2) perlengkapan yang cukup baik. Untuk dapat belajar dengan baik paling sedikit kita membutuhkan sebuah meja tulis (atau yang berfungsi sebagai meja

---

<sup>7</sup> Anom Toni Wijaya, "Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa TKR SMK Muhammadiyah Bambanglipuro," (Skripsi S1 Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 14-19

tulis), kursi, rak buku dan alat-alat tulis. Menurut Surya, "Peralatan atau perlengkapan belajar siswa yang harus disediakan adalah seperti buku tulis, pulpen, tinta, pensil, penggaris, penghapus, busur, perekat, kertas, jangka, pensil warna dan lain-lain". Ahmadi dan

Supriyono berpendapat sebagai berikut. "Keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka, dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak".

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar siswa di rumah sangat beragam yaitu dapat dimulai dari: ruang belajar, lampu belajar, buku pelajaran, buku tulis, pena, pengsil, penghapus, penggaris dan lain-lain.

Fasilitas belajar dapat dikatakan lengkap apabila siswa memiliki fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar, antara lain: ruang belajar yang nyaman, meja tulis, kursi, rak buku, dan alat-alat tulis. Sedangkan ruang belajar yang nyaman harus memenuhi syarat-syarat bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik, dan penerangan yang baik. Semua fasilitas belajar tersebut sebisa mungkin harus dimiliki oleh seorang siswa, karena dengan memiliki fasilitas belajar tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

Pentingnya fasilitas belajar yang harus dimiliki oleh siswa juga diperjelas oleh beberapa pakar pendidikan antara lain adalah: Ahmadi

dan Supriyono, "Tempat belajar itu merupakan salah satu sarana terlaksananya belajar secara efisien dan efektif".

Menurut Kartono adalah: "Lengkap dan tidaknya peralatan belajar, baik yang dimiliki murid itu sendiri maupun yang dimiliki sekolah, dapat menimbulkan hasil akibat tertentu terhadap prestasi belajar murid, kekurangan peralatan belajar dapat membawa akibat yang negatif; antara lain misalnya murid tidak bisa belajar secara baik, sehingga sulitlah diharapkan untuk mencapai prestasi yang tinggi". Surya menyatakan bahwa, "Untuk mendukung proses belajar anda di samping sumber-sumber belajar yang harus anda sediakan dengan lengkap dan baik tentunya adalah perlengkapan belajar".

Berdasarkan uraian tersebut, sudah cukup jelas bahwa fasilitas belajar di rumah sangat menentukan hasil belajar siswa, karena fasilitas belajar mempunyai fungsi sebagai pendukung proses belajar dan juga sebagai salah satu sarana terlaksananya belajar secara efektif dan efisien dan apabila fasilitas tersebut kurang lengkap akan dapat membawa akibat yang negatif misalnya murid tidak bisa belajar dengan baik sehingga prestasi belajarnya bisa menjadi rendah.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Darwin Bangun, Bangun, Darwin. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas, Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. (Jurnal: Volume 5, No. 1, 2008)

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntun atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Pada titik ini, motivasi menjadi daya penggerak perilaku sekaligus menjadi penentu perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu konstruksi teoritis mengenai terjadinya perilaku meliputi pengaturan (regulasi), pengarahan (*directive*), dan tujuan (insentif global) dari perilaku.

Menurut M. Utsman Najati motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang.<sup>9</sup>

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.<sup>10</sup>

Implikasi prinsip motivasi bagi siswa adalah disadari oleh siswa bahwa motivasi belajar yang ada pada diri mereka harus dibangkitkan dan mengembangkan secara terus menerus. Untuk dapat

---

<sup>9</sup> Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h.155

<sup>10</sup> Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 75.

membangkitkan dan mengembangkan motivasi belajar mereka secara terus-menerus, siswa dapat melakukannya dengan menentukan/mengetahui tujuan belajar yang hendak dicapai, menanggapi secara positif pujian/dorongan dari orang lain, menentukan target/sasaran penyelesaian tugas belajar dan perilaku sejenis lainnya. Dari contoh-contoh perilaku siswa untuk meningkatkan motivasi belajar, dapat ditandai bahwa perilaku-perilaku tersebut bersifat psikis.<sup>11</sup>

Terdapat dua jenis motivasi yaitu instrinsik dan ekstrinsik.

#### 1) Motivasi intrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Adalah motif yang berasal dari diri orang itu sendiri dan tidak perlu rangsangan dari luar untuk melakukan sesuatu. Anak didik akan termotivasi untuk belajar karena ingin menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, hadiah atau sebagainya.

Motivasi instrinsik sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar, siswa yang memiliki motivasi instrinsik selalu

---

<sup>11</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 94-101.

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 162

ingin maju dalam belajar, keinginan untuk ini dilatar belakangi oleh pemikiran positif bahwa semua pelajaran yang dipelajari sekarang akan berguna untuk dirinya baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Anak didik yang memiliki motivasi instrinsik cenderung akan menjadi anak yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Gemar membaca dikonotasikan sebagai hal yang mencerminkan tindakan belajar, tindakan ini tidak lepas dari peserta didik yang memiliki dorongan yang kuat, yaitu motivasi instrinsik.

## 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dikatakan anak memiliki motivasi ekstrinsik unntuk belajar jika siswa menempatkan tujuan belajarnya terletak di luar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai angka tinggi, gelar dan kehormatan.

Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak mau belajar dan dalam dunia pendidikan motivasi ini diperlukan walaupun kekuatannya tidak sebesar kekuatan motivasi instrinsik. Seorang guru sering memotivasi siswa yang malas, yang enggan untuk belajar hal ini merupakan conntoh motivasi guru yang diberikan kepada siswa, ketika motivasi diberikan kepada siswa, ketika

motivasi yang diberikan oleh guru itu tepat maka tidak menutup kemungkinan bahwa anak itu akan mau untuk belajar dan dapat menunjang proses interaksi di dalam diri siswa.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik digunakan ketika siswa tidak memiliki motivasi intrinsik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah guru menjadi pembangkit motivasi ekstrinsik peserta didik, ketika guru menggunakan kesalahan dalam memberi akan motivasi maka akan merugikan prestasi belajar dan gairah siswa untuk belajar akan menurun.<sup>13</sup> Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri, di mana dengan pengendalian diri yang baik, anak yang mampu mengatur sendiri kegiatannya, akan mengenal kecepatan belajarnya serta lebih mengerti tujuan dan manfaat belajar.<sup>14</sup>

b. Fungsi motivasi

Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu: pertama mengarahkan atau *directional function*, dan yang kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sesuatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan (*approach motivation*), dan bila sasaran atau

---

<sup>13</sup> Anom Toni Wijaya, "Hubungan Antara, ..., h. 37-39

<sup>14</sup> Agus Taufiq dkk, *Pendidikan Anak di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h.2.44



tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran (*avoidance motivation*). Karena motivasi berkenaan dengan kondisi yang cukup kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi tersebut sekaligus berperan mendekatkan dan menjauhkan sasaran (*approach avoidance motivation*).

Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengann tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah, dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.<sup>15</sup>

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 25.

<sup>16</sup> Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar*, ..., h. 85-86

c. Teknik memotivasi berdasarkan teori kebutuhan

1) Pemberian penghargaan atau ganjaran

Pemberian penghargaan dapat membangkitkan minat anak untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu.

2) Pemberian angka atau grade

3) Keberhasilan dan tingkat aspirasi

Istilah tingkat aspirasi menunjuk kepada tingkat pekerjaan yang diharapkan pada masa depan berdasarkan keberhasilan atau kegagalan dalam tugas-tugas yang mendahuluinya. Konsep ini berkaitan erat dengan konsep seseorang tentang dirinya dan kekuatan-kekuatannya.

4) Pemberian pujian

Teknik lain untuk memberikan motivasi adalah pujian. Namun, harus diingat bahwa efek pujian itu bergantung pada siapa yang memberi pujian dan siapa yang menerima pujian itu.

5) Kompetensi dan kooperasi

Dalam kompetensi harus terdapat kesepakatan yang sama untuk menang. Kompetensi harus mengandung suatu tingkat kesamaan dalam sifat-sifat para peserta.

6) Pemberian penghargaan

Harapan selalu mengacu ke depan. Artinya, jika seseorang berhasil melaksanakan tugasnya atau berhasil dalam kegiatan

belajarnya, dia dapat memperoleh dan mencapai harapan-harapan yang telah diberikan kepadanya sebelumnya.<sup>17</sup>

d. Cara memotivasi siswa belajar

Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar., karena itu prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri. Di bawah ini akan diuraikan beberapa prinsip belajar dan motivasi supaya mendapat perhatian dari pihak perencanaan pengajaran khususnya dalam rangka merencanakan kegiatan belajar mengajar.

1) Kebermaknaan

Siswa akan suka dan bermotivasi belajar apabila hal-hal yang dipelajari mengandung makna tertentu baginya. Kemaknaan sebenarnya bersifat personal karena dirasakan sebagai sesuatu yang penting bagi diri seseorang.

2) *Modelling*

Siswa akan suka memperoleh tingkah laku baru bila disaksikan dan ditirunya. Pelajaran akan lebih mudah dihayati dan diterapkan oleh siswa jika guru mengajarkannya dalam bentuk tingkah laku

---

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 184-186.

model, bukan hanya dengan menceramahnya/menceritakannya secara lisan.

3) Komunikasi terbuka

Siswa lebih suka belajar bila penyajian terstruktur supaya pesan-pesan guru terbuka terhadap pengawasan siswa.

4) Prasyarat

Apa yang telah dipelajari oleh siswa sebelumnya mungkin merupakan faktor penting yang menentukan berhasil atau gagalnya siswa belajar. Kesempatan belajar bagi siswa yang telah memiliki informasi dan keterampilan yang mendasari perilaku yang baru akan lebih besar.

5) *Novelty*

Siswa lebih senang belajar bila perhatiannya ditarik oleh penyajian-penyajian yang baru(*novelty*) atau masih asing. Sesuatu gaya dan alat yang baru atau masing-masing bagi siswa akan lebih menarik perhatian mereka untuk belajar, misalnya yang belum pernah dilihat sebelumnya.

6) Latihan/praktek yang aktif dan bermanfaat

Siswa lebih senang belajar jika mengambil bagian yang aktif dalam latihan/praktek untuk mencapai tujuan pengajaran. Praktek secara aktif berarti siswa mengerjakan sendiri, bukan mendengarkan ceramah dan mencatat pada buku tulis.

7) Latihan terbagi

Siswa lebih senang belajar jika latihan dibagi-bagi menjadi sejumlah kurun waktu yang pendek. Latihan-latihan secara demikian akan lebih meningkatkan motivasi siswa belajar dibandingkan dengan latihan yang dilakukan sekaligus dalam jangka waktu yang panjang.

8) Kurangi secara sistematis

Pada waktu mulai belajar, siswa perlu diberikan paksaan atau pemompaan. Akan tetapi bagi siswa yang sudah mulai menguasai pelajaran, maka secara sistematis pemompaan itu dikurangi dan akhirnya lambat laun siswa dapat belajar sendiri. Harus dihindarkan jangan sampai siswa mau belajar tergantung pada pemompaan saja.

9) Kondisi yang menyenangkan

Untuk menciptakan kondisi yang menyenangkan dapat dilakukan dengan cara-cara berikut.

- a) Siapkan tugas-tugas yang menantang selama diselenggarakannya latihan.
- b) Berilah siswa pengetahuan tentang hasil-hasil yang telah dicapai oleh masing-masing siswa.

- c) Berikan ganjarann yang pantas terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa.<sup>18</sup>

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian hasil belajar**

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai prose perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu denga lingkungannya. Dalam arti luas mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya.

Belajar adalah perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan merupakan hasil dari proses pertumbuhan. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagnee dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.

Lebih jauh dalam hubungan dengan hasil belajar Gagne Briggs mengemukakan adanya lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap. Keterampilan intelektual adalah suatu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kmpeten terhadap sesuatu sehingga ia dapat mengklasifikasi,

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 42

mengidentifikasi, mendemonstrasikan dan menggeneralisasikan suatu gejala.

Strategi kognitif adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol aktifitas intelektualnya dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Informasi verbal adalah kemampuan seseorang untuk dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam mengungkapkan suatu masalah atau gagasan. Sikap adalah suatu kecenderungan pada diri seseorang dalam menerima atau menolak suatu objek sikap, sedangkan keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk mengkoordinasikan semua gerakan secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar.<sup>19</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa

---

<sup>19</sup> Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 33-37.

bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Selanjutnya Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Menurut Hamalik hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa.



Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditunjukkan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>20</sup>

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis,

---

<sup>20</sup> Asep jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 14-21.

meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

## 2) Faktor eksternal

### a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembapan. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya yang masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega. Jadi, sarana dan prasarana sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan prasarana yang meliputi ventilasi yang kurang, akan mempengaruhi aktivitas siswa sehingga nilai mereka menjadi rendah.

### b) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

c. Klasifikasi Hasil Belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara mengklasifikasi itu dengan “*The taxonomy of education objectives*”. Tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranahh (domain) yaitu:

- 1) Domain kognitif; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir
- 2) Domain afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai.
- 3) Domain psikomotor; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

Lebih lanjut Bloom menjelaskan bahwa “domain kognitif terdiri atas enam kategori”, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- 2) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tantang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal

lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga, yaitu menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi.

- 3) Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- 4) Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya.
- 5) Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor.
- 6) Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.<sup>21</sup>

#### **4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI**

##### **a. Pengertian Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi bahasa yang

---

<sup>21</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, h. 129-132.

menjadi standar di negara multilingual karena perkembangan sejarah, kesepakatan bangsa, atau ketepatan perundang-undangan.

b. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia indonesia.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesi ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 4) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 5) Menghargai dan membanggakan sastra indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia indonesia.

c. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD

Bahasa Indonesia sangat penting dipelajari anak-anak sekolah dasar antara lain:

- 1) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan
- 2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.
- 3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
- 4) Sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan pendidikan selanjutnya.<sup>22</sup>

**B. Kajian Penelitian Relevan**

1. “Pengaruh Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin Iv Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo yang disusun oleh Kartika Wahyuningrum tahun 2015. Perbandingan antara hasil analisis indeks fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa total indeks fasilitas belajar di sekolah yang paling rendah dimiliki indikator “soket listrik”, sedangkan total indeks motivasi belajar paling rendah dimiliki indikator “arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan”. Hal tersebut menggambarkan bahwa kurang optimalnya penggunaan fasilitas belajar di sekolah dapat menyebabkan kurang maksimalnya motivasi belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

---

<sup>22</sup> Isah Cahyani, *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 202), h. 54-55

signifikan fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD se-Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian di mana variabel bebas yaitu pengaruh fasilitas belajar dan variabel terikatnya yakni motivasi belajar. Sedangkan pebedaannya ialah peneliti menggunakan dua variabel terikat yakni motivasi dan hasil belajar.

2. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 65 Seluma Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja” yang disusun oleh Titik Mardianti Tahun 2015 IAIN Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar negeri 65 seluma desa bukit peninjauan II kecamatan sukaraja.

Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah dan prestasi belajar pekerjaan dasar teknik otomotif teknik dengan *R Square* sebesar 0,268. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar (variabel intervening) dengan prestasi belajar pekerjaan dasar teknik otomotif siswa SMK Muhammadiyah Bambanglipuro, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien hubungan tidak langsung melalui motivasi 0,156134 dan  $t$  hitung  $2,6587 > t$  tabel  $1,9999045$  dengan taraf kesalahan 5 %..

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada variabel terikat ialah hasil belajar. Perbedaannya ialah peneliti menggunakan motivasi sebagai variabel bebas. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Titik Mardianti variabel terikat yang digunakan ialah motivasi.

3. “Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Tkr Smk Muhammadiyah Bambanglipuro” yang disusun oleh Anom Tomi Wijaya tahun 2016 Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan penelitiannya bahwa bahwa fasilitas belajar di rumah berhubungan positif terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada analisis hasil penelitian di mana sama-sama menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Dan perbedaannya ialah peneliti menggunakan penelitian berjenis korelasional. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian *ex-post facto*.

4. “Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa bidang studi sejarah kebudayaan islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Bengkulu Tengah” yang disusun oleh deko satrio dinata tahun 2017 di IAIN Bengkulu. Berdasarkan penelitiannya bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MIN 02 Bengkulu Tengah adalah positif dan signifikan.



Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah terletak pada motivasi. Pada penelitian tersebut motivasi dijadikan sebagai variabel Y (variabel terikat), begitu juga pada penelitian yang dilakukan peneliti. Sedangkan perbedaannya yaitu, peneliti menggunakan fasilitas belajar sebagai variabel X (variabel bebas).

5. “Kreatifitas guru dalam memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sdn 16 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Hanna Prabowo tahun 2011 di STAIN Bengkulu. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa kreatifitas pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai media pembelajaran oleh guru pendidikan agama islam di Sdn 16 Kota Bengkulu adalah kurang maksimal.

### **C. Kerangka berpikir**

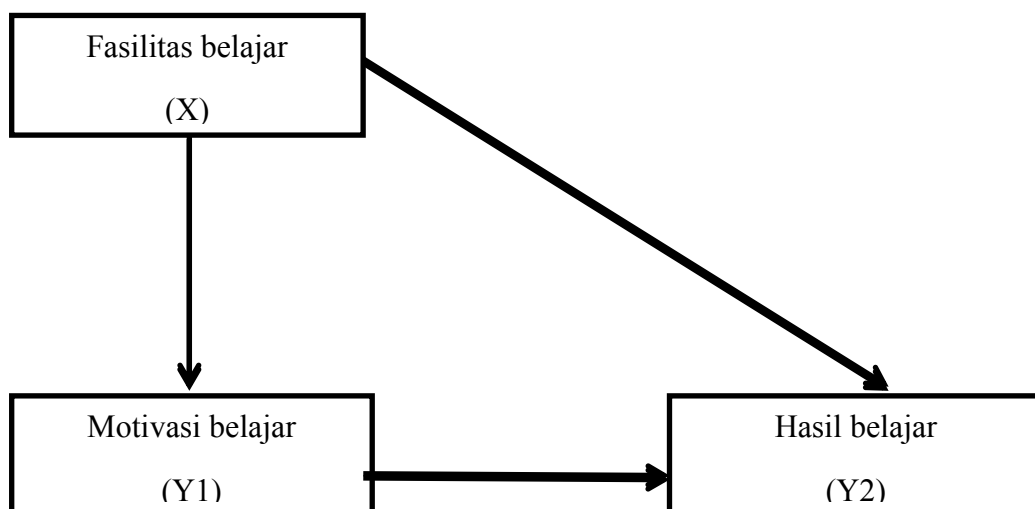
Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak, maupun tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dari belajar ditentukan oleh beberapa komponen pendukungnya. Diantara sekian banyak komponen yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar salah satunya yaitu fasilitas belajar. Motivasi belajar dan hasil belajar siswa berkaitan erat dengan fasilitas belajar siswa itu sendiri. Fasilitas belajar yang lengkap penting pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar salah satunya adalah fasilitas belajar di sekolah. Fasilitas belajar di sekolah merupakan segala sesuatu yang dapat

memudahkan dan melancarkan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu fasilitas belajar di sekolah (X). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2) yang dimaksud adalah tingkat kemampuan siswa dalam mata pelajaran berdasarkan hasil raport.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian tentang pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, seperti pada bagan berikut ini :



**Bagan 2.1. Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja (  $H_{a1}$  ) yakni terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma.

2. Hipotesis Nol ( $H_{0_1}$ ) yakni tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma.
3. Hipotesis Kerja ( $H_{a_2}$ ) yakni terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma.
4. Hipotesis Nol ( $H_{0_2}$ ) yakni tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma.
5. Hipotesis Kerja ( $H_{a_3}$ ) yakni terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma.
6. Hipotesis Nol ( $H_{0_3}$ ) yakni tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>23</sup>

Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.<sup>24</sup> Pada penelitian ini peneliti mencoba untuk meneliti hubungan antar variabel, yaitu variabel fasilitas belajar (X) terhadap motivasi (Y1) belajar dan hasil belajar (Y2).

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV 2013), h. 14

<sup>24</sup> Endang Widi Winarni, *Penelitian Pendidikan*, (Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB, 2011), h. 46.

## **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 18 Seluma, Desa Padang Genting Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma. Waktu penelitiannya dilakukan pada tanggal 15-26 Agustus 2019.

## **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan-hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I–VI Sekolah Dasar Negeri 18 Seluma yang berjumlah 162 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>25</sup>

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan peneliti ialah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional.

Rumus yang digunakan yaitu rumus dari Taro Yamane sebagai berikut.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, h. 118-120

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = presisi yang ditetapkan<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 162 yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = n = \frac{162}{(162) \cdot (0,1^2) + 1} = n = \frac{162}{2,62} = 61,83 = 62$$

**Tabel 3.1**

**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1.	I	24	$\frac{24}{162} \times 62 = 9$
2.	II	27	$\frac{27}{162} \times 62 = 10$
3.	III	25	$\frac{25}{162} \times 62 = 10$
4.	IV	30	$\frac{30}{162} \times 62 = 11$
5.	V	34	$\frac{34}{162} \times 62 = 13$
6.	VI	22	$\frac{22}{162} \times 62 = 9$
Jumlah sampel			62 Siswa

---

<sup>26</sup> Riduwan dan Akdoni, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 249

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 62 yang terdiri dari kelas 1 berjumlah 17 siswa, kelas II berjumlah 19 siswa, kelas III berjumlah 18 siswa, kelas IV berjumlah 21 siswa, kelas V berjumlah 24 siswa dan kelas VI berjumlah 16 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>27</sup>

##### **2. Daftar Nilai**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan daftar nilai raport untuk melihat hasil belajar siswa di SDN 74 kota Bengkulu.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 199

<sup>28</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 77-90.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu fasilitas belajar di sekolah (X).

#### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2).<sup>29</sup>

### **2. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan ialah angket atau kuisisioner dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Angket dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yang di mana nilainya yaitu 4, 3, 2, dan 1.

Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, h. 61



**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	
1.		Ruang atau tempat belajar di rumah	Ruang belajar khusus di rumah	8	
			Ukuran ruang belajar		
			Warna cat ruang belajar		
			Ventilasi udara		
		Penerangan ruang belajar			
		Perabot belajar di rumah	Kursi dan meja belajar khusus		
			Lampu belajar		
			Kondisi kursi dan meja belajar		
	Rak buku				
	Fasilitas belajar	Alat bantu belajar	Rak sepatu	9	
			Alat tulis		
			Jangka		
		Sumber belajar	Busur derajat		7
			Alat hitung kalkulator		
Laptop					
		Buku pelajaran			
		Fasilitas internet di rumah			

			Majalah	6
			Radio	
			Televisi	
2.	Motivasi	Motivasi intrinsik	Motivasi yang berasal dari dalam diri anak	25
		Motivasi ekstrinsik	Motivasi yang berasal dari luar	5

### 3. Uji Coba instrumen

#### a. Validitas

Sebuah tes disebut valid bila tes dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas soal menggunakan rumus *korelasi product moment* berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi r *product moment*

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y

N = Jumlah seluruh sampel

Untuk mengetahui apakah soal angket yang disusun tersebut valid/ shahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total soal angket tersebut. Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah soal angket, dilakukan di kelas

lain dengan jumlah 62 siswa yang bernilai setara. Uji coba dengan 30 item pertanyaan/ soal.

Peneliti menggunakan rumus *product moment* secara manual pada item soal tes nomor 1, sedangkan nomor lainnya diuji menggunakan *microsoft excel*.

1) Validitas Angket Variabel X

**Tabel 3.3**  
**Pengujian Validitas Item Soal Nomor 1**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	82	1	6724	82
2	2	76	4	5776	152
3	1	71	1	5041	71
4	3	81	9	6561	243
5	3	73	9	5329	219
6	3	76	9	5776	228
7	2	75	4	5625	150
8	4	85	16	7225	340
9	4	86	16	7396	344
10	3	73	9	5329	219
11	4	83	16	6889	332
12	3	70	9	4900	210
13	4	87	16	7569	348
14	2	71	4	5041	142
15	4	78	16	6084	312
16	2	76	4	5776	152
17	2	73	4	5329	146
18	3	70	9	4900	210
19	2	79	4	6241	158
20	2	78	4	6084	156
21	3	68	9	4624	204
22	4	83	16	6889	332
23	2	81	4	6561	162
24	2	73	4	5329	146
25	2	72	4	5184	144
26	2	78	4	6084	156
27	4	98	16	9604	392

28	3	77	9	5929	231
29	4	71	16	5041	284
30	3	77	9	5929	231
31	4	70	16	4900	280
32	2	83	4	6889	166
33	4	90	16	8100	360
34	3	99	9	9801	297
35	3	84	9	7056	252
36	4	76	16	5776	304
37	3	80	9	6400	240
38	2	71	4	5041	142
39	3	75	9	5625	225
40	2	72	4	5184	144
41	4	90	16	8100	360
42	4	84	16	7056	336
43	3	75	9	5625	225
44	2	67	4	4489	134
45	2	67	4	4489	134
46	2	67	4	4489	134
47	4	87	16	7569	348
48	3	73	9	5329	219
49	4	110	16	12100	440
50	2	75	4	5625	150
51	2	82	4	6724	164
52	2	74	4	5476	148
53	2	68	4	4624	136
54	3	98	9	9604	294
55	4	69	16	4761	276
56	4	79	16	6241	316
57	4	95	16	9025	380
58	3	85	9	7225	255
59	2	87	4	7569	174
60	3	64	9	4096	192
61	4	74	16	5476	296
62	3	67	9	4489	201
$\Sigma$	179	4858	565	385722	14218

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{62 \cdot 14218 - (179)(4858)}{\sqrt{(62 \cdot 565) - (179)^2} \cdot (62 \cdot 385722 - (4858)^2)}$$

$$r_{XY} = \frac{881516 - 869582}{\sqrt{(35030 - 32041) \cdot (23914764 - 23600164)}}$$

$$r_{XY} = \frac{11934}{\sqrt{2989 \times 314600}}$$

$$r_{XY} = \frac{11934}{\sqrt{940339400}}$$

$$r_{XY} = \frac{11934}{30664,9353}$$

$$r_{XY} = 0,389$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni  $r_{xy}$  hitung dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5 %. Adapun nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,250. Apabila  $r_{xy}$  hitung lebih besar ( $>$ ) atau sama dengan ( $=$ )  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung diketahui  $r_{xy} = 0,389$  lebih besar ( $>$ ) dari  $r_{tabel} = 0,250$ . Maka, item soal nomor 1 dinyatakan valid. Pengujian item nomor 2 dan seterusnya, dilakukan dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*. Hasilnya dapat dilihat di lampiran.

2) Validitas Angket Variabel Y1 (Motivasi belajar)

**Tabel 3.3**  
**Pengujian Validitas Variabel Y1 Item Soal Nomor 1**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	65	16	4225	260
2	1	52	1	2704	52
3	4	66	16	4356	264
4	3	69	9	4761	207

5	3	71	9	5041	213
6	1	74	1	5476	74
7	2	65	4	4225	130
8	1	77	1	5929	77
9	1	70	1	4900	70
10	1	36	1	1296	36
11	1	70	1	4900	70
12	1	67	1	4489	67
13	3	77	9	5929	231
14	1	66	1	4356	66
15	4	78	16	6084	312
16	1	75	1	5625	75
17	2	70	4	4900	140
18	3	73	9	5329	219
19	3	79	9	6241	237
20	3	77	9	5929	231
21	2	67	4	4489	134
22	3	83	9	6889	249
23	4	80	16	6400	320
24	3	74	9	5476	222
25	2	73	4	5329	146
26	2	77	4	5929	154
27	2	94	4	8836	188
28	2	76	4	5776	152
29	4	71	16	5041	284
30	4	82	16	6724	328
31	1	72	1	5184	72
32	4	81	16	6561	324
33	2	90	4	8100	180
34	2	94	4	8836	188
35	2	87	4	7569	174
36	2	76	4	5776	152
37	3	80	9	6400	240
38	3	73	9	5329	219
39	3	77	9	5929	231
40	3	76	9	5776	228
41	3	88	9	7744	264
42	3	84	9	7056	252
43	2	80	4	6400	160
44	2	71	4	5041	142
45	2	70	4	4900	140

46	4	75	16	5625	300
47	4	90	16	8100	360
48	4	77	16	5929	308
49	4	66	16	4356	264
50	4	76	16	5776	304
51	4	77	16	5929	308
52	4	72	16	5184	288
53	3	73	9	5329	219
54	3	54	9	2916	162
55	3	69	9	4761	207
56	2	77	4	5929	154
57	2	80	4	6400	160
58	4	78	16	6084	312
59	2	91	4	8281	182
60	2	70	4	4900	140
61	1	74	1	5476	74
62	2	69	4	4761	138
$\Sigma$	160	4621	480	349921	12054

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{62 \cdot 12054 - (160)(4621)}{\sqrt{(62 \cdot 480) - (1760) \cdot (62 \cdot 349921) - (4621)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{747348 - 739360}{\sqrt{(29760 - 25600) \cdot (21695102 - 21353641)}}$$

$$r_{XY} = \frac{7988}{\sqrt{4160 \times 341461}}$$

$$r_{XY} = \frac{7988}{\sqrt{1420477760}}$$

$$r_{XY} = \frac{7988}{37689,226}$$

$$r_{XY} = 0,2119$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni  $r_{xy}$  hitung dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5 %. Adapun nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,250. Apabila  $r_{xy}$  hitung lebih besar ( $>$ ) atau sama dengan ( $=$ )  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung diketahui  $r_{xy} = 0,2119$  lebih besar ( $<$ ) dari  $r_{tabel} = 0,250$ . Maka, item soal nomor 1 dinyatakan tidak valid. Pengujian item nomor 2 dan seterusnya, dilakukan dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*. Hasilnya dapat dilihat di lampiran.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah taraf sampai dimana suatu tes mampu menunjukkan konsistensi hasil pengukurannya akan diperlihatkan dalam taraf ketepatan dan ketelitian hasil. Untuk pengukuran reliabilitas tes digunakan rumus berikut.

$$r_{ll} = \frac{2 r_{xy}}{(1 + r_{xy})}$$

Keterangan:

$r_{ll}$  = Koefisien reliabilitas per variabel

$r_{xy}$  = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$x$  = Skor butir genap

$y$  = Skor butir ganjil<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Winarni, *Penelitian Pendidikan, ...*, h. 193-194



Dengan kriteria jika  $r_{ll} \geq 0,70$  maka tes tersebut reliabel (dapat dipercaya). Dan jika  $r_{ll} < 0,70$  maka tes tersebut tidak reliabel (dibuang).<sup>31</sup>

1) Reabilitas Variabel fasilitas Belajar (X)

Dari tabel perhitungan dapat diketahui  $N = 62$ ,  $\sum X = 2497$ ,  $\sum Y = 2631$ ,  $\sum X^2 = 102207$ ,  $\sum Y^2 = 91307$ ,  $\sum XY = 96104$  Selanjutnya di substitusikan ke dalam rumus:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{(62 \cdot 96104) - (2497)(2631)}{\sqrt{(62 \cdot 102207) - (2497)^2} \cdot \sqrt{(62 \cdot 91307) - (2631)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{6569607 - 5958448}{\sqrt{(6336834 - 6235009)} \cdot \sqrt{(5661034 - 6922161)}}$$

$$r_{XY} = \frac{611159}{\sqrt{101825} \cdot \sqrt{1261127}} = \frac{611159}{\sqrt{128405202}} = \frac{611159}{113331,60} = 5,392$$

Jadi,  $r_{xy} = 5,834$

Selanjutnya mencari (menghitung) koefisien *Reliabilitas tes* ( $r_{11}$ ) dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{XY}}{(1+r_{XY})} = \frac{2 \cdot 5,392}{(1+5,392)} = \frac{10,784}{6,392} = 1,687$$

Jadi hasil reliabilitas tes ( $r_{11}$ ) = 1,687. Data dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  ( $r_{11}$ ) lebih besar ( $>$ ) atau sama dengan ( $=$ )  $r_{tabel}$ . Dengan menggunakan signifikan dengan  $df = 62 - 2 = 60$  maka  $r_{tabel} 5\% = 0,254$ . Berdasarkan hasil hitung diketahui  $r_{11} = 1,687$  lebih besar ( $>$ ) dari  $r_{tabel} = 0,254$ . Maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

---

<sup>31</sup> Winarni, *Penelitian Pendidikan, ...*, h. 179

## 2) Reabilitas Variabel Motivasi Belajar ( $Y_1$ )

Dari tabel perhitungan dapat diketahui  $N = 62$ ,  $\sum X = 2260$ ,  $\sum Y = 2369$ ,  $\sum X^2 = 84134$ ,  $\sum Y^2 = 92636$ ,  $\sum XY = 87478$  Selanjutnya di substitusikan ke dalam rumus:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$
$$r_{XY} = \frac{(62 \cdot 87478) - (2260)(2369)}{\sqrt{(62 \cdot 84134 - (2260)^2) \cdot (62 \cdot 92636 - (2369)^2)}}$$
$$r_{XY} = \frac{5423636 - 5353940}{\sqrt{(5216308 - 5107600) \cdot (5743432 - 5612161)}}$$
$$r_{XY} = \frac{69696}{\sqrt{108708 \cdot 131271}} = \frac{69696}{\sqrt{142690490}} = \frac{69696}{11945,31} = 5,834$$

Jadi,  $r_{xy} = 5,834$

Selanjutnya mencari (menghitung) koefisien *Reliabilitas tes* ( $r_{11}$ ) dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{XY}}{(1 + r_{XY})} = \frac{2 \cdot 5,834}{(1 + 5,834)} = \frac{11,668}{6,834} = 1,707$$

Jadi hasil reliabilitas tes ( $r_{11}$ ) = 1,707. Data dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  ( $r_{11}$ ) lebih besar ( $>$ ) atau sama dengan ( $=$ )  $r_{tabel}$ . Dengan menggunakan signifikan dengan  $df = 62 - 2 = 62 - 2 = 60$  maka  $r_{tabel} 5\% = 0,254$ . Berdasarkan hasil hitung diketahui  $r_{11} = 1,707$  lebih besar ( $>$ ) dari  $r_{tabel} = 0,254$ . Maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji persyaratan

#### a. Uji Normalitas Data

Menggunakan uji kaid kuadrat ( $X^2$  hitung)

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Jika  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  tabel, maka distribusi data normal.

Jika  $x^2$  hitung  $\geq x^2$  tabel, maka distribusi data tidak normal.<sup>32</sup>

b. Uji linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan statistik uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{STC^2}{SG^2}$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{pembilang} = k-2$  dan  $dk_{penyebut} = n-k$ . Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan model regresi linier.

2. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur. Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan bentuk khusus dari analisis jalur (*regression is special case of path analysis*).

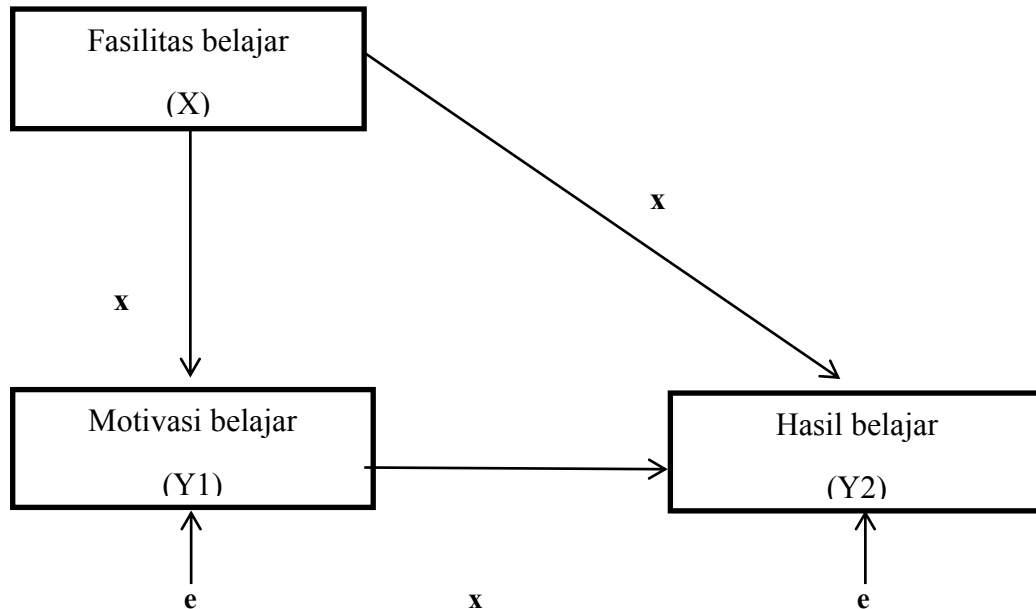
Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/*reciprocal*).<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Endang Widi Winarmi, *Penelitian Pendidikan,...*, h. 168

Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Langkah Pertama



Bagan 3.1  
*Path analysis*

Keterangan:

$x_1$  = Koefisien *path* dari pengaruh langsung Fasilitas Belajar ke hasil Belajar

$x_2$  = Koefisien *Path* dari pengaruh tidak langsung Fasilitas Belajar ke hasil Belajar

$x_3$  = Koefisien *Path* dari Motivasi Belajar ke hasil Belajar

$e_1$  = Residual atas Motivasi Belajar ( $e_1 = \sqrt{1 - R^2}$ )

$e_2$  = Residual atas hasil Belajar dari Fasilitas Belajar

( $e_2 = \sqrt{1 - R^2}$ )

b) Langkah Kedua

Koefisien jalur dihitung dengan membuat 2 (dua) persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam hal ini persamaan tersebut adalah:

$$\text{Motivasi Belajar} = \alpha + p_2 \text{ Fasilitas Belajar} + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{Hasil Belajar} = \alpha + p_1 \text{ Fasilitas Belajar} + p_3$$

$$\text{Motivasi Belajar} + e_2 \quad (2)$$

*Standardized* koefisien untuk Fasilitas Belajar pada persamaan (1) akan memberikan  $p_2$ . Sedangkan koefisien untuk Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar (2) akan memberikan nilai  $p_1$  dan  $p_3$ .

Nilai *unstandardized* beta Fasilitas Belajar merupakan nilai jalur path  $p_1$  dan nilai *unstandardized* beta Motivasi Belajar merupakan nilai jalur path  $p_2$ .

c) Langkah Ketiga

Hasil dari analisis jalur Fasilitas Belajar dapat berpengaruh langsung maupun berpengaruh tidak langsung terhadap Motivasi Belajar. Besar dari pengaruh langsung dapat langsung dilihat, sedangkan besar pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya atau dengan total.

Pengaruh Fasilitas Belajar ke Motivasi Belajar. Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien ( $p_2 \times p_3$ ) dilihat signifikan atau tidak diuji dengan Sobel *test* sebagai berikut:

$$Sp_{p_2 p_3} = \sqrt{p_3^2 Sp_{p_2}^2 + p_2^2 Sp_{p_3}^2 + Sp_{p_2}^2 Sp_{p_3}^2}$$

Berdasarkan hasil  $Sp^2p^3$  kita dapat menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumusan sebagai berikut:

$$t = \frac{p^2p^3}{Sp^2p^3}$$

Setelah nilai t hitung diketahui, kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikan 0.05 yaitu sebesar 1,67303. Apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan yang berarti ada pengaruh atau dengan kata lain hipotesis diterima.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Anom Toni Wijaya, "Hubungan Antara, ..., h. 54-58

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil SD Negeri 18 Seluma**

SD Negeri 18 Seluma merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Seluma yang didirikan pada tahun 1957 dan diberi nama Sekolah Dasar No. 01 Padang Genting, nama ini dipakai sampai tahun 2004. Pada tahun 2004 SD ini berganti nama yaitu diberi nama SDN 04 Seluma sampai tahun 2008. Kemudian dari tahun 2008, berganti nama lagi menjadi SD Negeri 18 Seluma sampai sekarang.

Adapun tahun masa kepemimpinan dan kepala sekolah SD Negeri 18 Seluma sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Masa Kepemimpinan SDN 18 Seluma**

<b>No</b>	<b>Periode Tahun</b>	<b>Kepala Sekolah</b>
1	1957-1964	A. Manaf
2	1964-1969	Seba'i
3	1969-1976	Biun
4	1976-1984	Talha. HS
5	1984-1998	Roskan, A. Ma
6	1998-2001	Hasan, A. Ma
7	2001-2006	Nazaludin, A. Ma
8	2006-2010	Suradi, A. Ma

9	2010-2013	Waherudin, A. Ma
10	2013-Sekarang	Mayuda, S. Pd

*Sumber: Arsip SDN 18 Seluma 2019*

## **2. Keadaan Guru SD Negeri 18 Seluma**

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi**  
**SDN 18 Seluma**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Mayuda, S. Pd	Kepala Sekolah
2	Samsiar, S. Ag	Guru PAI
3	Tomi Yandi	Guru Olahraga
4	Budi Erliyanto, M. Pd. I	Guru PAI
5	Jumiati, S. Pd	Guru Kelas
6	Anton Suwito, S. Pd	Guru Kelas
7	Nallaili, S. Pd	Guru Kelas
8	Minarti Julita, S. Pd	Guru Kelas
9	Lenti, S. Pd	Guru Kelas
10	Susika Sulentri, S. Pd. I	Guru PAI
11	Purina	Guru Kelas
12	Atika Gustina, S. Pd. I	Guru Kelas

*Sumber: Arsip SDN 18 Seluma 2019*

## **3. Keadaan Siswa SD Negeri 18 Seluma**

**Tabel 4.3**  
**Daftar Jumlah Siswa SDN 18 Seluma**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**



No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	10	14	24
2.	Kelas II	14	13	27
3.	Kelas III	15	10	25
4.	Kelas IV	12	18	30
5.	Kelas V	24	10	34
6.	Kelas VI	12	10	22
<b>Jumlah</b>				<b>162</b>

*Sumber: Arsip SDN 18 Seluma 2019*

#### 4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 18 Seluma

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana dan Prasarana SDN 18 Seluma**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kantor	1	Baik
2	Ruang kelas	8	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	WC Siswa	1	Baik
5	WC Guru	1	Baik
6	Tempat parker	1	Baik
7	Laptop	5	Baik
8	Printer	1	Baik
9	Meja siswa	229	Baik
10	Kursi siswa	230	Baik
11	Meja guru di kelas	8	Baik
12	Kursi guru di kelas	8	Baik
13	Meja dan kursi guru di kantor	12	Baik

14	Microphone	1	Baik
15	Speaker	1	Baik
16	Infokus	1	Baik
	Alat olahraga		
17	a. Bola kaki		Baik
	b. Kaset senam		
18	Kursi/ meja tamu	1	Baik
19	Lemari arsip guru	2	Baik
20	Papan pengumuman	1	Baik
21	Jam dinding	1	Baik
22	Papan tulis	8	Baik
23	Meja/ kursi perpustakaan	12	Baik
24	Rak buku perpustakaan	8	Baik
25	Tempat sampah	8	Baik

*Sumber: Arsip SDN 18 Seluma 2019*

## **5. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 18 Seluma**

### **a. Visi Sekolah**

Membentuk siswa yang bertaqwa, cerdas, terampil, berbudi luhur, berakhlak mulia dan sopan terhadap orang tua serta peduli terhadap lingkungan.

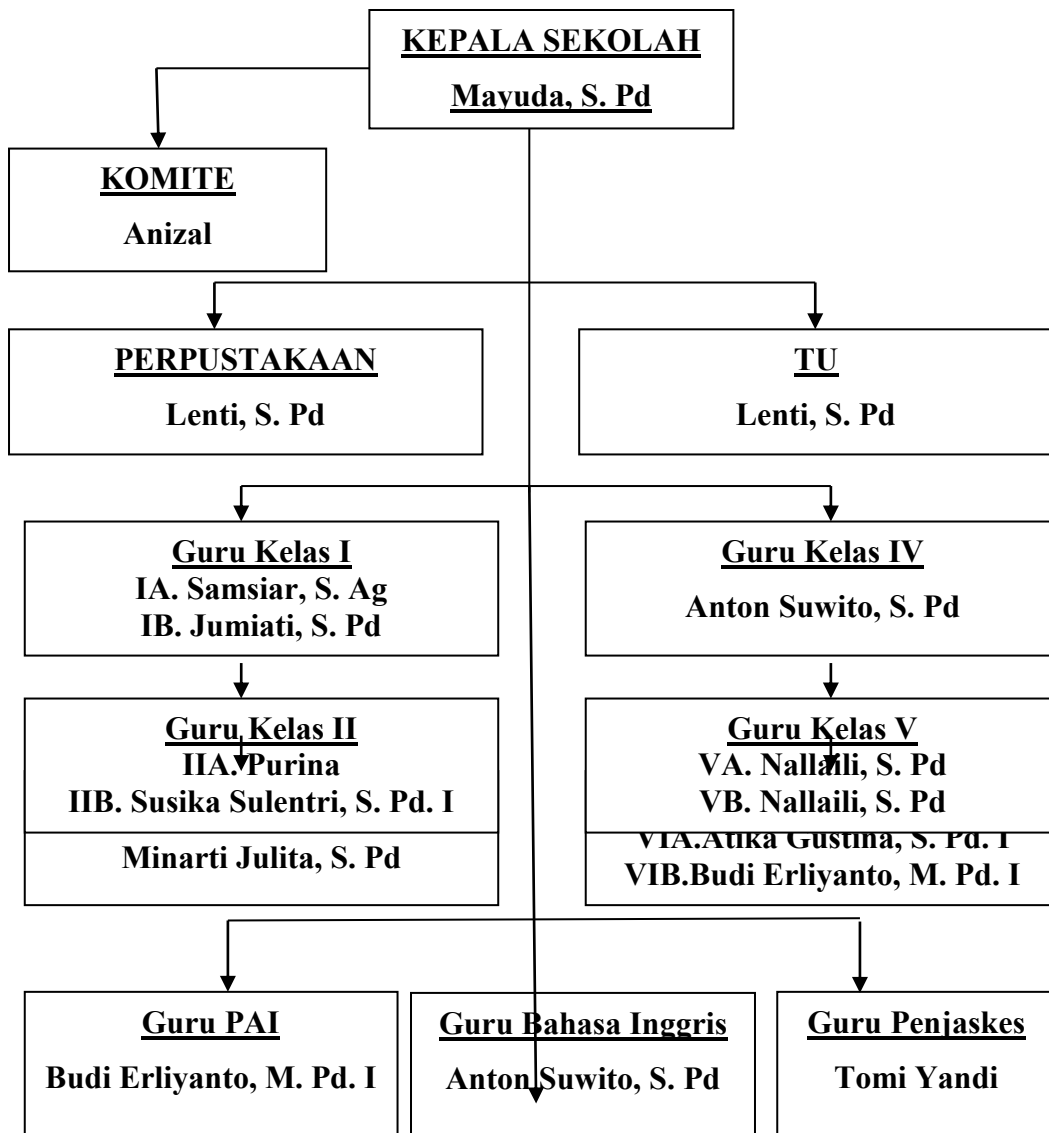
### **b. Misi Sekolah**

- 1) Mencerdaskan intelektual, emosional, spiritual dan humanisi.
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan konseling.
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran dan kondusif.

- 4) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya, bahasa dan olahraga.
- 5) Menanamkan aqidah akhlak berdasarkan nilai-nilai keagamaan.
- 6) Menumbuhkembangkan sikap religius didalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menyiapkan siswa sebagai bekal dasar untuk mengembangkan dirinya menuju pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Menyiapkan siswa yang mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Menyiapkan tamatan agar menjadi sumberdaya manusia yang kreatif, cerdas, yang berakhlak tinggi serta berguna dan diterima dilingkungan masyarakat.



**Bagan 4.1**  
**Struktur Organisasi Kepengurusan SDN 18 Seluma**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**

*(sumber: Arsip SDN 18 Seluma)*

## **B. Deskripsi Data**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia di SDN 18 Seluma, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa SD 18

Seluma dengan cara menyebarkan angket dan mengumpulkan hasil raport siswa untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap motivasi dan hasil belajar pada siswa kemudian disusun dan ditabulasikan oleh peneliti dalam sebuah laporan. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu siswa SDN 18 Seluma.

### 1. Variabel X (Fasilitas Belajar Siswa)

**Tabel 4.5**  
**Frekuensi Skor Angket Fasilitas**

NO	X	F	FX	X <sup>2</sup>	F(X <sup>2</sup> )
1	56	1	56	3135	3136
2	57	5	285	3249	16245
3	58	7	406	3364	23548
4	59	2	118	3481	6962
5	60	1	60	3600	3600
6	61	4	244	3721	976
7	62	3	186	3844	11532
8	63	3	189	3969	11907
9	64	3	192	4096	12288
10	65	6	390	4225	25350
11	66	2	132	4356	8712
12	67	2	134	4489	8978
13	68	2	136	4624	9248
14	69	3	207	4761	14283
15	70	3	210	4900	14700
16	71	2	142	5041	10082
17	72	3	216	5184	15552
18	73	1	73	5329	5329
19	74	1	74	5476	5476
20	75	2	150	5625	11250
21	77	1	77	5929	5929
22	80	2	160	6400	12800
23	83	1	83	6889	6889
24	84	1	84	7056	7056
25	92	1	92	8464	8464
$\Sigma$		62	4096		260292

Setelah tabulasi dan skor angket sampel dalam hal ini pengaruh fasilitas, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

a. Mencari Mean

$$X = \frac{\sum f\bar{x}}{N} = \frac{4096}{62} = 66,06$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2} \\ &= \frac{1}{62} \sqrt{(62)(260292) - (4096)^2} \\ &= \frac{1}{62} \sqrt{16138104 - 16777217} \\ &= \frac{1}{62} \sqrt{639113} \\ &= \frac{1}{62} \times 799,44 \\ &= 12,89 \end{aligned}$$

c. Penentuan Kriteria TSR

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1.SD \text{ ke atas} \\ &= 66,06 + 1. 12,89 \\ &= 78,95 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD \\ &= 66,06 - 1. 12,89 \\ &= 53,17 \text{ sampai dengan } 78,95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.SD \text{ ke bawah} \\ &= 66,06 - 1. 12,89 \\ &= 53,17 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas maka skor fasilitas belajar siswa sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Kategori TSR Dalam Persentase**  
**Variabel X**

No	Kategori	F	Persentase
1.	Tinggi	5	8%
2.	Sedang	57	92%
3	Rendah	0	0%
	Jumlah	62	100%

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat daritabel persentase di atas yaitu 57 sampel (92%) berada pada kategori sedang.

## 2. Variabel Y1 (Motivasi Belajar)

**Tabel 4.7**  
**Frekuensi Skor Angket Motivasi Belajar**

NO	Y1	F	FY1	Y1 <sup>2</sup>	F(Y1 <sup>2</sup> )
1	28	1	28	784	784
2	44	1	44	1936	1936
3	45	1	45	2025	2025
4	46	3	138	2116	6348
5	47	1	47	2209	2209
6	48	3	144	2304	6912
7	49	1	49	2401	2401
8	50	5	250	2500	12500
9	51	7	357	2601	18207
10	52	6	312	2704	16224
11	53	10	530	2809	28090
12	54	2	108	2916	5832
13	56	5	280	3136	15680
14	57	3	171	3249	9747

15	58	4	232	3364	13546
16	59	2	118	3481	6962
17	60	2	120	3600	7200
18	61	2	122	3721	7442
19	62	1	62	3844	3844
20	64	1	64	4096	4096
21	68	1	68	4624	4624
		62	3289	60420	176609

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{3289}{62} = 53,04$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(Y^2)) - (\sum FY)^2} \\
 &= \frac{1}{62} \sqrt{(62)(176609) - (3289)^2} \\
 &= \frac{1}{62} \sqrt{10949758 - 10817521} \\
 &= \frac{1}{62} \sqrt{132237} \\
 &= \frac{1}{62} \times 363,64 \\
 &= 5,86
 \end{aligned}$$

c. Penentuan Kriteria TSR

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M + 1.SD \text{ ke atas} \\
 &= 53,04 + 1. 5,86 \\
 &= 58,9 \text{ ke atas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD \\
 &= 53,04 - 1. 5,86 \\
 &= 47,18 \text{ sampai dengan } 58,9
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.SD \text{ ke bawah} \\ &= 53,04 - 1. 5,86 \\ &= 47,18 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas maka skor fasilitas belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.8  
Kategori TSR Dalam Persentase  
Variabel Y1

No	Kategori	F	Persentase
1.	Tinggi	9	15%
2.	Sedang	46	74%
3	Rendah	7	11%
	Jumlah	62	100%

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu 46 sampel (74%) berada pada kategori sedang.

### 3. Variabel Y2 (Hasil Belajar Siswa)

**Tabel 4.9**  
**Frekuensi Skor Hasil Belajar**

NO	Y2	F	FY2	Y2 <sup>2</sup>	F(Y2 <sup>2</sup> )
1	60	1	60	3600	3600
2	65	7	455	4225	29575
3	67	8	536	4489	35912
4	68	2	136	4624	9248
5	69	2	138	4761	9522
6	70	7	490	4900	34300
7	71	1	71	5041	5041
8	74	1	74	5476	5476
9	75	7	525	5625	39375
10	76	3	228	5776	17328

11	78	1	78	6084	6084
12	79	1	79	6241	6241
13	80	8	640	6400	51200
14	82	1	82	6724	6724
15	84	1	84	7056	7056
16	85	5	425	7225	36125
17	86	1	86	7396	7396
18	88	1	88	7744	7744
19	89	1	89	7921	7921
20	90	1	90	8100	8100
21	95	2	190	9025	8050
$\Sigma$		62	4644		342018

Setelah tabulasi dan skor angket sampel dalam hal ini pengaruh fasilitas, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

a. Mencari Mean

$$X = \frac{\Sigma f\bar{x}}{N} = \frac{4644}{62} = 74,90$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\Sigma F(Y^2)) - (\Sigma FY)^2} \\
 &= \frac{1}{62} \sqrt{(62)(342018) - (4644)^2} \\
 &= \frac{1}{62} \sqrt{21205116 - 21566736} \\
 &= \frac{1}{62} \sqrt{361620} \\
 &= \frac{1}{62} \times 601,34 \\
 &= 9,69
 \end{aligned}$$

c. Penentuan Kriteria TSR

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M + 1.SD \text{ ke atas} \\
 &= 74,90 + 1. 9,69
 \end{aligned}$$

$$= 84,59 \text{ ke atas}$$

Sedang =  $M - 1.SD$  sampai dengan  $M + 1.SD$

$$= 74,90 - 1. 9,69$$

$$= 65,21 \text{ sampai dengan } 84,59$$

Rendah =  $M - 1.SD$  ke bawah

$$= 74,90 - 1. 9,69$$

$$= 65,21 \text{ ke bawah}$$

Berdasarkan data di atas maka skor fasilitas belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.10  
Kategori TSR Dalam Persentase  
Variabel Y2

No	Kategori	F	Persentase
1.	Tinggi	11	18%
2.	Sedang	43	69%
3	Rendah	8	13%
	Jumlah	62	100%

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu 43 sampel (69%) berada pada kategori sedang.

### C. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas, dan uji linearitas.

## 1. Uji Normalitas

### a) Uji Normalitas Distribusi Data Fasilitas Belajar (X)

- 1) Menentukan skor besar dan skor kecil

$$\text{Skor besar} = 92$$

$$\text{Skor kecil} = 56$$

- 2) Menentukan rentangan

$$R = 92 - 56 = 36$$

- 3) Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log_n \\ &= 1 + 3,3 \log_{62} \\ &= 1 + 3,3(1,792) \\ &= 1 + 5,913 \\ &= 6,913 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 7 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{K} \\ &= \frac{36}{7} \\ &= 5,14 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 5 \end{aligned}$$

**Tabel 4.11**

**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X**

No	Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	Fxi	Fxi <sup>2</sup>
1	56-60	16	58	3364	928	861184
2	61-65	19	63	3969	1197	1432809
3	66-70	12	68	4624	816	665856
4	71-75	9	73	5329	657	431649
5	76-80	3	78	6084	234	54756
6	81-85	2	83	6889	166	27556
7	86-92	1	89	7921	89	7921
Σ		62	512	38180	4087	3481731

5) Mencari mean

$$X = \frac{\Sigma Fx}{n} = \frac{4087}{62} = 65,59 = 67$$

6) Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\Sigma fxi^2 - (fxi)^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{3481731 - (4087)^2}{62}} \\ &= \sqrt{56156 - 65^2} \\ &= \sqrt{56156 - 4225} = \sqrt{5193} \\ &= 72,06 \end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan :  
55,5/60,5/65,5/70,5/75,5/80,5/85,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

$$Z = \frac{Bk - M}{s}$$

$$Z_1 = \frac{55,5 - 67}{72,06} = -0,16$$

$$Z_2 = \frac{60,5 - 67}{72,06} = -0,09$$

$$Z_3 = \frac{65,5 - 67}{72,06} = -0,02$$

$$Z_4 = \frac{70,5 - 67}{72,06} = 0,04$$

$$Z_5 = \frac{75,5 - 67}{72,06} = 0,17$$

$$Z_6 = \frac{780,5 - 67}{72,06} = 0,19$$

$$Z_7 = \frac{85,5 - 67}{72,06} = 0,25$$

c) Mencari luar O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,0636 0,0359 0,0080, 0,0160 0,0675 0,0753 0,0987

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya.

$$0,0636 - 0,0359 = 0,0277$$

$$0,0359 - 0,0080 = 0,0279$$

$$0,0080 - 0,0160 = -0,08$$

$$0,0160 - 0,0675 = -0,0515$$

$$0,0675 - 0,0753 = -0,0077$$

$$0,0753 - 0,0987 = -0,0235$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=62)

$$0,0277 \times 62 = 1,717$$

$$0,0279 \times 62 = 1,720$$

$$-0,08 \times 62 = -4,96$$

$$-0,0515 \times 62 = -3,193$$

$$-0,0077 \times 62 = -0,477$$

$$-0,0235 \times 62 = -1,457$$

**Tabel 4.12**

**Frekuensi yang Diharapkan**

**Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X**

No	Bk	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	55,5	-0,16	0,0636	0,0277	1,717	16
2	60,5	-0,09	0,0359	0,0279	1,729	19
3	65,5	-0,02	0,0080	-0,08	-4,96	12
4	70,5	0,04	0,0160	-0,0515	-3,193	9
5	75,5	0,17	0,0675	-0,0077	-0,477	3
6	80,5	0,19	0,0753	-0,0235	-1,457	2
7	85,5	0,25	0,0987			1

Mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$=-839,37$$

Selanjutnya dibandingkan nilai  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel pada derajat kebebasan (dk) =k-1 = 7-1, maka diperoleh  $X^2$  tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 12,59 dan diperoleh  $X^2$  hitung -839,37, maka

$X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel. Maka data fasilitas belajar dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Distribusi Data Motivasi belajar (Y1)

- 1) Menentukan skor besar dan skor kecil

$$\text{Skor besar} = 68$$

$$\text{Skor kecil} = 28$$

- 2) Menentukan rentangan

$$R = 68 - 28 = 40$$

- 3) Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} \text{BK} &= 1 + 3,3 \log_n \\ &= 1 + 3,3 \log_{62} \\ &= 1 + 3,3(1,792) \\ &= 1 + 5,913 \\ &= 6,913 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 7 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{K} \\ &= \frac{40}{7} \\ &= 5,714 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 6 \end{aligned}$$



**Tabel 4.13**

**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel  $Y_1$**

No	Interval	F	$Y_1i$	$Y_1i^2$	$FY_1i$	$FY_1i^2$
1	28-33	1	30	900	30	900
2	34-39	0	36	1296	0	0
3	40-45	2	42	1764	84	7056
4	46-51	20	48	2304	960	921600
5	52-57	26	54	2916	1404	1971216
6	58-63	11	60	3600	660	435600
7	64-69	2	66	4356	132	17424
$\Sigma$		62	336	17136	3270	3353796

5) Mencari mean

$$M = \frac{\Sigma FY}{n} = \frac{3270}{62} = 52,74$$

6) Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\Sigma fYi^2 - (fYi)^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{3353796 - (3270)^2}{62}} \\ &= \sqrt{1183,64} \\ &= 34,40 \end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 27,5/33,5/39,5/45,5/51,5/57,5/63,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{Bk - M}{s}$$

$$Z_1 = \frac{27,5 - 52,74}{34,40} = 0,73$$

$$Z_2 = \frac{33,5 - 52,74}{34,40} = 0,55$$

$$Z_3 = \frac{39,5 - 52,74}{34,40} = 0,38$$

$$Z_4 = \frac{45,5 - 52,74}{34,40} = 0,21$$

$$Z_5 = \frac{51,5 - 52,74}{34,40} = 0,03$$

$$Z_6 = \frac{57,5 - 52,74}{34,40} = 0,13$$

$$Z_7 = \frac{63,5 - 52,74}{34,40} = 0,31$$

- c) Mencari luar O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,2673

0,2088 0,1480 0,0832 0,0120 0,0517 0,1217

- d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya.

$$0,2673 - 0,2088 = 0,0585$$

$$0,2088 - 0,1480 = 0,0608$$

$$0,1480 - 0,0832 = 0,0648$$

$$0,0832 - 0,0120 = 0,0712$$

$$0,0120 - 0,0517 = 0,0397$$

$$0,0517 - 0,1217 = 0,07$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=62)

$$0,0585 \times 62 = 3,627$$

$$0,0608 \times 62 = 3,7696$$

$$0,0648 \times 62 = 4,017$$

$$0,0712 \times 62 = 4,4144$$

$$0,0397 \times 62 = 2,4614$$

$$0,07 \times 62 = 4,34$$

**Tabel 4.14**  
**Frekuensi yang Diharapkan**  
**Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y1**

No	Bk	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	27,5	0,73	0,2673	0,0585	3,627	1
2	33,5	0,55	0,2088	0,0608	3,7696	0
3	39,5	0,38	0,1480	0,0648	4,017	2
4	45,5	0,21	0,0832	0,0712	4,4144	20
5	51,5	0,03	0,0120	0,0397	2,4614	26
6	57,5	0,13	0,0517	0,07	4,34	11
7	63,5	0,31	0,1217			2

Mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{l}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= 2,3298$$

Selanjutnya dibandingkan nilai  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel pada derajat kebebasan (dk)  $= k - 1 = 7 - 1$ , maka diperoleh  $X^2$  tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 12,59 dan diperoleh  $X^2$  hitung 2,3298, maka  $X^2$

hitung  $\leq X^2$  tabel. Maka data motivasi belajar dalam penelitian ini berdistribusi normal.

c) Uji Normalitas Distribusi Data Hasil Belajar (Y2)

- 1) Menentukan skor besar dan skor kecil

$$\text{Skor besar} = 95$$

$$\text{Skor kecil} = 60$$

- 2) Menentukan rentangan

$$R = 95 - 60 = 35$$

- 3) Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log_n \\ &= 1 + 3,3 \log_{62} \\ &= 1 + 3,3(1,792) \\ &= 1 + 5,913 \\ &= 6,913 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 7 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{K} \\ &= \frac{35}{7} \\ &= 5 \end{aligned}$$

**Tabel 4.15**

**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel  $Y_2$**

No	Interval	F	$Y_2i$	$Y_2i^2$	$FY_2i$	$FY_2i^2$
1	60-65	1	62	3844	62	3844
2	65-69	19	67	4489	1272	1617984
3	70-74	9	72	5184	648	419904
4	75-79	12	77	5929	924	853776
5	80-84	10	82	6724	820	672400
6	85-89	8	87	7569	696	484416
7	90-95	3	93	8649	279	77841
$\Sigma$		62	540		4301	4130165

5) Mencari mean

$$X = \frac{\Sigma FY_2}{n} = \frac{4301}{62} = 69,37$$

6) Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\Sigma fY_2i^2 - (fY_2i)^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{3481731 - 4301^2}{62}} \\ &= \sqrt{6654,19} \\ &= 81,57 \end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 59,5/64,5/69,5/74,5/79,5/84,5/89,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{Bk - M}{s}$$

$$Z_1 = \frac{59,5 - 69,37}{81,57} = -0,12$$

$$Z_2 = \frac{64,5 - 69,37}{81,57} = -0,06$$

$$Z_3 = \frac{69,5 - 69,37}{81,57} = -0,001$$

$$Z_4 = \frac{74,5 - 69,37}{81,57} = 0,06$$

$$Z_5 = \frac{79,5 - 69,37}{81,57} = 0,12$$

$$Z_6 = \frac{84,5 - 69,37}{81,57} = 0,18$$

$$Z_7 = \frac{89,5 - 69,37}{81,57} = 0,24$$

- c) Mencari luar O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,0478  
0,0339 0,0040 0,0339 0,0478 0,0714 0,0948

- d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya.

$$0,0478 - 0,0339 = 0,0139$$

$$0,0339 - 0,0040 = 0,0299$$

$$0,0040 - 0,0339 = -0,0299$$

$$0,0339 - 0,0478 = -0,0079$$

$$0,0478 - 0,0714 = -0,0236$$

$$0,0714 - 0,0948 = -0,0234$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=62)

$$0,0139 \times 62 = 2,0832$$

$$0,0299 \times 62 = 1,8538$$

$$-0,0299 \times 62 = -1,8538$$

$$-0,0079 \times 62 = -0,4898$$

$$-0,0236 \times 62 = -1,4632$$

$$-0,0234 \times 62 = -1,4508$$

**Tabel 4.16**

**Frekuensi yang Diharapkan**

**Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y2**

No	Bk	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	59,5	-0,12	0,0478	0,0139	0,8618	1
2	64,5	-0,06	0,0339	0,0299	1,8538	19
3	69,5	0,001	0,0040	-0,0299	-1,8538	9
4	74,5	0,06	0,0339	-0,0079	-0,4898	12
5	79,5	0,12	0,0478	-0,0236	-1,4632	10
6	84,5	0,18	0,0714	-0,0234	-1,4508	8
7	89,5	0,24	0,0948			3

Mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{I}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$=-1390,73$$

Selanjutnya dibandingkan nilai  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel pada derajat kebebasan (dk) = k-1 = 7-1, maka diperoleh  $X^2$  tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 12,59 dan diperoleh  $X^2$  hitung -1390,73, maka  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel. Maka data hasil belajar dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Selanjutnya, berdasarkan data dari tabel penolong perhitungan uji linieritas di atas, maka akan dihitung uji linieritas sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah kuadrat total/JK(T)

$$JK(T) = \Sigma Y^2 = 108175$$

- b. Mencari jumlah kuadrat koefisien a/JK(A)

$$\begin{aligned} JK(A) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\ &= \frac{(3289)^2}{62} \\ &= 1744,14 \end{aligned}$$

- c. Mencari koefisien b

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} = \frac{62 \cdot 13471 - (4096)(3289)}{62(16777) - (3289)^2} \\ &= \frac{835202 - 134717}{1040174 - 10817} = \frac{70048}{102935} \\ &= 0,680 \end{aligned}$$

- d. Mencari jumlah kuadrat regresi/JK(b/a)

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N} \right\} \\ &= 0,680 \left\{ 13471 - \frac{(4096)(3289)}{62} \right\} \\ &= 0,680 \{20160 - 217,85\} \\ &= 13,56 \end{aligned}$$

- e. Mencari jumlah kuadrat sisa/JK(S)

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b/a)$$



$$= 108175 - 1744,14 - 13,56$$

$$= 1064,17$$

f. Mencari jumlah kuadrat galat/JK(G)

$$JK(G) = \sum k \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N} \right.$$

$$= 374,4$$

g. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok/JK(TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 1064,17 - 374,4$$

$$= 689,77$$

### Uji Linieritas

$$F = \frac{STC^2}{SG^2}$$

$$STC^2 = \frac{JK(TC)}{k-2} = \frac{689,77}{5} = 137,954$$

$$SG^2 = \frac{JK(G)}{n-k} = \frac{374,4}{5} = 74,88$$

$$F = \frac{STC^2}{SG^2} = \frac{137,954}{74,88} = 1,74$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{pembilang} = k - 2$  dan  $dk_{penyebut} = n - k$ . Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.

Hasil hitung menunjukkan nilai  $F_{hitung} = 1,74$  selanjutnya nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{pembilang} = 5$  dan

dk<sub>penyebut</sub> = 55 diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}} = 2,38$  ternyata nilai  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  ( $1,74 \leq 2,38$ ) maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Hipotesis 1

Untuk menguji hipotesis satu digunakan analisis regresi sederhana yang berfungsi untuk memprediksi ada atau tidaknya pengaruh kausal variabel dan variabel dependen.

Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 16.0 maka diperoleh hasil regresi antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.17  
Hipotesis 1

Constant	Unstandarized Coefficients	Standarized Coefficients Beta	R Square	Sig
62,195	0,193	0,178	0,032	0,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat suatu persamaan untuk hipotesis 1, yaitu:

$$Y = 62,195 + 0,193 X_1$$

Besarnya nilai *R Square* sebesar 0,032 menunjukkan bahwa hasil belajar berpengaruh dengan fasilitas belajar sebesar 3,2 %, sedangkan sisanya 96,8 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berdasarkan hasil analisis

di atas maka H1 diterima yaitu fasilitas berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

2) Hipotesis 2

Tabel 4.18  
Hipotesis 1

Constant	Unstandarized Coefficients	Standarized Coefficients Beta	R Square	Sig
24,580	0,431	0,570	0,325	0,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat suatu persamaan untuk hipotesis 1, yaitu:

$$Y = 24,580 + 0,431 X1$$

Besarnya nilai *R Square* sebesar 0,325 menunjukkan bahwa hasil belajar berpengaruh dengan fasilitas belajar sebesar 32,5 %, sedangkan sisanya 67,5 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berdasarkan hasil analisis di atas maka H1 diterima yaitu fasilitas berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

3) Hipotesis 3

Untuk menguji adanya variabel residual ini maka digunakan analisis jalur yang berfungsi membuktikan motivasi belajar mampu menjadi variabel yang memediasi antara fasilitas belajar terhadap hasil

belajar. Kemudian dilakukan perhitungan hubungan langsung dan tidak langsung antara fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar.

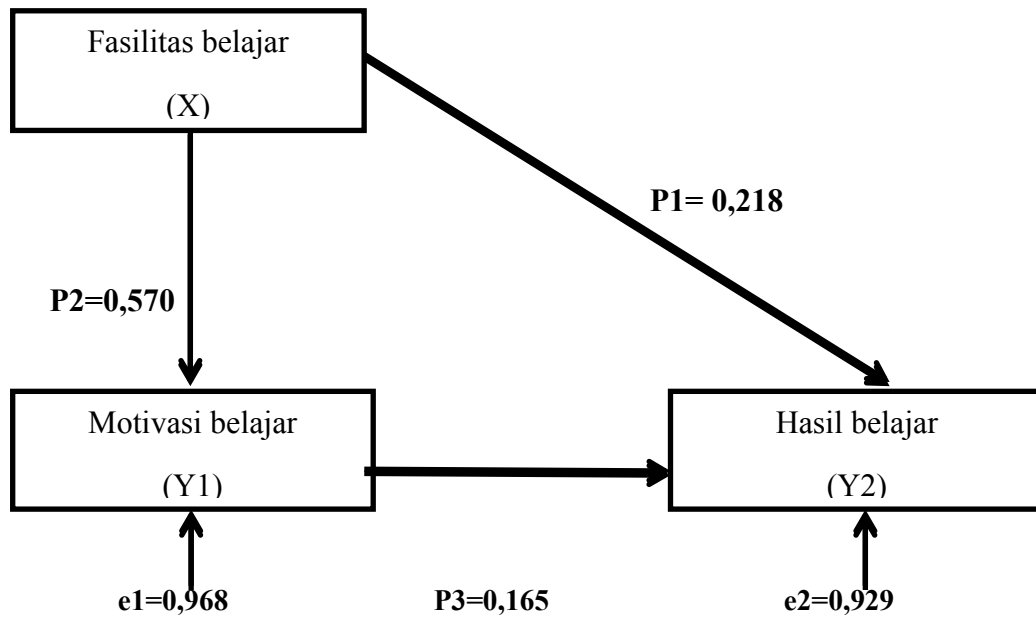
Kemudian, untuk mengetahui tingkat signifikan apabila pengaruh tidak langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar lebih besar dibanding pengaruh secara langsung, maka motivasi belajar bisa menjadi variabel yang memediasi antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi fasilitas belajar di rumah dengan motivasi belajar dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.19

Hipotesis 3

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	R Square
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	53,783	10,487		5,128	0,000	
Fasilitas Belajar	0,045	0,165	0,042	0,272	0,786	0,071
Motivasi Belajar	0,342	0,218	0,240	1,569	0,122	0,071

Untuk melakukan perhitungan secara langsung dan tidak langsung dilakukan dari nilai *standardized coefficients* regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan dapat dibuat gambar analisis jalur sebagai berikut :



Bagan 4.2 Analisis jalur

Keterangan :

P1 = Pengaruh langsung fasilitas dengan hasil belajar

P2 = Pengaruh fasilitas dengan motivasi belajar

P3 = Pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar

e1 = jumlah *variance* variabel motivasi belajar yang tidak dijelaskan oleh fasilitas belajar

e2 = jumlah *variance* hasil belajar yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar

$$e1 = \sqrt{1 - 0,032} = 0,968$$

$$e2 = \sqrt{1 - 0,071} = 0,929$$

Pengaruh langsung (fasilitas -> hasil belajar ) = 0,218

Pengaruh tidak langsung (fasilitas -> motivasi -> prestasi )= 0,09405

Total hubungan  $0,218 + 0,09405 = 0,31205$

Pada gambar analisis jalur memperlihatkan pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,218. Sementara pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar yaitu  $P2 \times P3$  ( $0,570 \times 0,165$ ) = 0,09405. Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien ( $P2 \times P3$ ) sebesar signifikan atau tidak, diuji dengan Sobel test sebagai berikut:

Mencari standard error dari koefisien *indirect effect* ( $Sp_{2p3}$ )

$$\begin{aligned} Sp_{2p3} &= \sqrt{p_3^2 Sp_{2^2} + p_2^2 Sp_{3^2} + Sp_{2^2} Sp_{3^2}} \\ &= \sqrt{(0,342)^2 (0,431)^2 + (4167,419)^2 (0,218)^2 + (0,431)^2 (0,218)^2} \\ &= \sqrt{0,021727 + 508447,446 + 0,008828} \\ &= \sqrt{508447,447} \\ &= 713,0550 \end{aligned}$$

Setelah diketahui  $Sp_{2p3}$ , maka dicari besarnya t dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}} \\ &= \frac{4167,419 \times 0,342}{713,0550} \\ &= 1,99880 > 1,67303 \end{aligned}$$

Oleh karena nilai t hitung  $>$  t tabel dengan taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh (t hitung = 1,99880  $>$  t tabel = 1,67303).

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan tempat dan waktu penelitian, setelah tempat dan waktu sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan soal angket kepada siswa yang bersampel 62 siswa.

Penelitian data fasilitas belajar siswa diperoleh menggunakan metode kuesioner atau angket yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan empat jawaban alternatif 4, 3, 2, 1 diperoleh nilai tertinggi 92 terendah 56. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 67.

Data motivasi belajar diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner atau angket yang terdiri 20 item pernyataan dengan empat jawaban alternatif yaitu 4,3,2,1 sehingga jumlah skor maksimal 68 dan jumlah skor minimal adalah 28. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 52,74 .

Data hasil belajar bahasa indonesia menggunakan teknik dokumentasi hasil nilai raport diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 69,37.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia SD Negeri 18 Seluma. Hal ini ditunjukkan melalui analisis regresi sederhana besarnya nilai *R Square* sebesar 0,032 menunjukkan bahwa hasil belajar berpengaruh dengan fasilitas belajar sebesar 3,2 %, sedangkan sisanya 96,8 % dijelaskan oleh

sebab-sebab lain di luar penelitian ini. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berdasarkan hasil analisis di atas maka  $H_{a1}$  diterima yaitu fasilitas berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Implikasi prinsip motivasi bagi siswa adalah disadari oleh siswa bahwa motivasi belajar yang ada pada diri mereka harus dibangkitkan dan dikembangkan secara terus menerus. Untuk dapat membangkitkan dan mengembangkan motivasi belajar mereka secara terus-menerus, siswa dapat melakukannya dengan menentukan/mengetahui tujuan belajar yang hendak dicapai, menanggapi secara positif pujian/dorongan dari orang lain, menentukan target/sasaran penyelesaian tugas belajar dan perilaku sejenis lainnya. Dari contoh-contoh perilaku siswa untuk meningkatkan motivasi belajar, dapat ditandai bahwa perilaku-perilaku tersebut bersifat psikis.<sup>35</sup>

Pada hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma. Hal ini ditunjukkan melalui analisis regresi sederhana besarnya nilai *R Square* sebesar 0,325 menunjukkan bahwa hasil belajar berpengaruh dengan fasilitas belajar sebesar 32,5 %, sedangkan sisanya 67,5 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel

---

<sup>35</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi, ...*, h. 98



dependen secara individual. Berdasarkan hasil analisis di atas maka  $H_{a2}$  diterima yaitu fasilitas berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian dan analisa pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar bahasa indonesia ini sesuai dengan teori Kartono yang menyatakan bahwa lengkap dan tidaknya peralatan belajar, baik yang dimiliki murid itu sendiri maupun yang dimiliki sekolah, dapat menimbulkan hasil akibat tertentu terhadap prestasi belajar murid, kekurangan peralatan belajar dapat membawa akibat yang negatif; antara lain misalnya murid tidak bisa belajar secara baik, sehingga sulitlah diharapkan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Dan Surya juga menyatakan bahwa untuk mendukung proses belajar anda di samping sumber-sumber belajar yang harus anda sediakan dengan lengkap dan baik tentunya adalah perlengkapan belajar.<sup>36</sup>

Pada hasil penelitian pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar menunjukkan adanya pengaruh positif fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel. Melalui uji jalur besarnya pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,218. Sementara pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar yaitu 0,09405 (pengaruh langsung = 0,543 > 0,09405 pengaruh tidak langsung 0,09405). Hal tersebut berarti pada penelitian yang dilakukan memiliki pengaruh langsung yang kuat.

Koefisien pengaruh tidak langsung melalui motivasi menunjukkan nilai  $t$  hitung >  $t$  tabel dengan taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan

---

<sup>36</sup> Darwin Bangun, "Hubungan Persepsi siswa, ..., h. 82

bahwa koefisien mediasi 0,09405 signifikan, sehingga  $H_{a3}$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar ( $t_{hitung} = 1,99880 > t_{tabel} = 1,67303$ ).

Dari hasil analisis pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan teori menurut M. Utsman Najati yang menyatakan motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang.<sup>37</sup>

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.<sup>38</sup>

Fasilitas belajar merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan motivasi bagi siswa. Dengan fasilitas belajar yang lebih lengkap dan memadai maka siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Fasilitas belajar yang lengkap akan memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajar siswa tersebut menjadi lebih baik atau meningkat. Jadi dengan

---

<sup>37</sup> Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar, ...*, h. 75

<sup>38</sup> Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar, ...*, h. 85-86

demikian, hasil belajar akan meningkat atau menurun sesuai dengan ketersediaan fasilitas belajar. Semakin tinggi fasilitas belajar yang dimiliki siswa maka motivasi belajar juga akan semakin meningkat dan selanjutnya hasil belajar juga semakin tinggi atau baik.

Fasilitas belajar di rumah sangat membantu siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah yang harus dikerjakan di rumah, serta mencari informasi terkait dengan materi pelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang memadai diharapkan hasil siswa akan meningkat, sebab fasilitas yang memadai akan menumbuhkan semangat belajar siswa di rumah dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan pada Bab IV, maka pada Bab V ini dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma” , sebagai berikut:

1. Melalui analisis regresi sederhana besarnya nilai *R Square* sebesar 0,032 menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh dengan fasilitas belajar sebesar 3,2 %, sedangkan sisanya 96,8 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Dan  $H_{a1}$  diterima, sehingga hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia SD Negeri 18 Seluma.
2. Melalui analisis regresi sederhana besarnya nilai *R Square* sebesar 0,325 menunjukkan bahwa hasil belajar berpengaruh dengan fasilitas belajar sebesar 32,5 %, sedangkan sisanya 67,5 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan

antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Sehingga  $H_{a2}$  diterima, dan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia SD Negeri 18 Seluma.

3. Dari perhitungan *Path Analysis*, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel. Melalui uji jalur besarnya pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,218. Sementara pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar yaitu 0,09405 (pengaruh langsung = 0,218 > 0,09405 pengaruh tidak langsung). Hal tersebut berarti pada penelitian yang dilakukan memiliki pengaruh langsung yang kuat.

Koefisien pengaruh tidak langsung melalui motivasi menunjukkan nilai  $t$  hitung >  $t$  tabel dengan taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,09405 signifikan, sehingga  $H_{a3}$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar ( $t$  hitung = 1,99880 >  $t$  tabel = 1,67303).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi guru SDN 18 Seluma. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Saran untuk guru

Guru hendaknya selalu memiliki strategi dan teknik dalam pembelajaran yang mampu membuat siswa belajar dengan senang dan termotivasi. Penggunaan strategi belajar yang monoton membuat siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan strategi yang beragam dapat membangkitkan motivasi dan mengurangi kejenuhan serta kebosanan siswa dalam belajar.

## 2. Saran untuk orang tua

Diharapkan orangtua mengupayakan fasilitas belajar di rumah yang lengkap kepada anak, orangtua harus memperhatikan ruangan belajar, maupun sarana belajar lainnya sehingga anak tidak kesulitan untuk proses belajar. Orangtua sebaiknya juga panda-pandai memberikan motivasi kepada anak supaya motivasi dan semangat anak untuk belajar tinggi guna meningkatkan hasil belajar anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2013. *Al Fatih*. Jakarta: Insan Media Pustaka.
- Bangun, Darwin. 2008. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas, Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. (Jurnal: Volume 5, No. 1)
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyani, Isah. 2012 *Modul Pembelajaran Bahasa Indoneia*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Daulay, Nurussakinah. 2014. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hartini, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi pressindo.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan, dan Praktik)*. Jakarta: Kencana.
- Riduwan dan Akdoni. 2013. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Setijoprojo, Adji dkk. 2015. *Anatomi Manajemen Pendidikan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2007. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiq, Agus dkk. 2017. *Pendidikan Anak di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB.
- Wijaya, Anom Toni. 2016. *Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Tkr Smk Muhammadiyah Bambanglipuro*. (Skripsi S1, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta)
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana